

Hubungan Pengetahuan dengan Pecegahan Kaki Daibetik pada Penderita Diabetes Melitus

Harun Wahyudi¹, Fadhila Arienda Humaira^{2*}

¹Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Prodi Ilmu Keperawatan, Universitas Bhakti Asih Tangerang, Indonesia

²Fakultas Sains Terapan, Universitas Suryakencana, Cianjur, Indonesia

Alamat Kampus: Jl. Raden Fatah No.62 Sudimara Barat, Kec. Ciledug, Kota Tangerang

Korespondensi penulis: fadhilaarienda@gmail.com*

Abstract. *Diabetic ulcers are the most feared problem by diabetes mellitus patients because they have a negative impact on patients such as tissue death, wounds that are difficult to heal, foul smelling, reddish and black. The more severe the leg injury, the patient must undergo amputation. This problem causes disturbances in the individual's self-concept, especially self-esteem. In this case, the family has a significant role in determining the health status of individuals who experience illness or illness. Research objectives This literature review aims to find variables to be studied from various theories with problems to be studied as reference material in the discussion of research results. The method in this research is this study was obtained by searching for written sources in the National Library, Google Scholar, national journals and international journals that are relevant to the problems studied. Keywords used are family support, self-esteem and diabetic ulcers. The results showed that from the 5 journals obtained, the results obtained were that the five journals had a relationship between family support and self-esteem in diabetic ulcer patients.*

Keywords: *Diabetic ulcer, Diabetes mellitus, family support, self-esteem.*

Abstrak. Ulkus Diabetikum merupakan masalah yang paling ditakuti oleh pasien diabetes melitus karena berdampak buruk bagi pasien seperti, matinya jaringan, luka yang sukar sembuh, berbau busuk, kemerahan dan hitam. Semakin parah luka kaki maka pasien harus mengalami amputasi. Masalah kesehatan ini yang dapat mengakibatkan terjadinya gangguan pada konsep diri khususnya harga diri. Sehingga secara psikologis pasien merasa putus asa dengan keadaannya dan secara sosial pasien tidak merasakan kualitas pelayanan perawatan yang didapatkan. Dalam hal ini, keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan individu yang mengalami sakit atau kesakitan. Tujuan penelitian Literatur review ini bertujuan untuk menemukan variabel yang akan diteliti dari berbagai teori-teori dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian. Metododalam penelitian ini adalah Studi ini diperoleh dengan melakukan pencarian terhadap sumber tertulis di Perpustakaan Nasional, Google Scholar, jurnalnasional dan jurnal internasional yang relevan dengan permasalahan yang dikaji. Kata Kunci yang di gunakan dukungan keluarga, harga diri dan ulkus diabetikum. Hasil penelitian menunjukkan dari 5 jurnal yang diperoleh, hasil yang didapatkan adalah bahwa kelima jurnal tersebut memiliki hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri pada pasien ulkus diabetikum.

Kata kunci: Ulkus diabetes, Diabetes melitus, dukungan keluarga, harga diri.

1. LATAR BELAKANG

Ulkus diabetik merupakan komplikasi serius yang sering kali dijumpai pada diabetes, Berdasarkan survei yang dilakukan WHO pada tahun 2014, prevalensi diabetes pada populasi dewasa tercatat sekitar 9%. Sedangkan probilitas terjadinya ulkus kaki diabetik pada pasien diabetik itu sendiri mencapai 15%; 60- 80% diantaranya sembuh, sedangkan 5-24% sisanya harus menjalani operasi amputasi (Theddeus, 2016). Sementara itu, jumlah penderita diabetes mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Diabetes Atlas edisi ke-8 yang diterbitkan oleh Federasi Diabetes Internasional 2017 menyatakan bahwa 425 juta dari total

populasi seluruh dunia, atau sekitar 8,8 persen orang dewasa berumur 20-79 tahun merupakan penderita diabetes. Data tersebut juga mengungkapkan bahwa menempati peringkat ke-6 sebagai jumlah penderita diabetes dewasa tertinggi di dunia dengan total lebih dari 10,3 juta orang. Angka ini diprediksi akan terus mengalami peningkatan dan mencapai 16,7 juta pada tahun 2045. (Federasi diabetes internasional, 2017) Sedangkan di Indonesia, berdasarkan data terbaru Riset Kesehatan Dasar 2018 secara umum angka prevalensi diabetes mengalami peningkatan cukup signifikan selama lima tahun terakhir. Di tahun 2013, angka prevalensi diabetes pada orang dewasa mencapai 6,9 persen, dan di tahun 2018 angka terus melonjak menjadi 8,5 persen. (Riskesdas, 2018).

Ulkus Diabetikum merupakan masalah yang paling ditakuti oleh pasien diabetes melitus karena berdampak buruk bagi pasien seperti, matinya jaringan, luka yang sukar sembuh, berbau busuk, kemerahan dan hitam. Semakin parah luka kaki maka pasien harus mengalami amputasi. Masalah kesehatan yang berdampak pada kehilangan fungsi tubuh penurunan toleransi aktifitas dan kesulitan dalam penanganan penyakit kronis ulkus diabetikum inilah yang mengakibatkan terjadinya gangguan konsep diri individu khususnya harga diri (Ruslan dkk, 2016). Baron & Byrne (2012) juga berpendapat bahwa harga diri adalah evaluasi diri yang dibuat oleh setiap individu, sikap orang terhadap dirinya sendiri dalam rentang dimensi positif sampai negatif. Baron & Byrne (2012) menegaskan harga diri merujuk pada sikap seseorang terhadap dirinya sendiri, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif, individu yang ditampilkan nampak memiliki sikap negatif terhadap dirinya sendiri. Harga diri yang tinggi berarti seorang individu menyukai dirinya sendiri, evaluasi positif ini sebagian berdasarkan opini orang lain dan sebagian berdasarkan dari pengalaman spesifik. Sikap terhadap diri sendiri dimulai dengan interaksi paling awal antara bayi dengan ibunya atau pengasuh lain, perbedaan budaya juga mempengaruhi apa yang penting bagi harga diri seseorang. Dalam hal ini, keluarga memiliki andil yang cukup besar dalam menentukan status kesehatan individu yang mengalami sakit atau kesakitan.

Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk perwujudan dari sikap perhatian dan kasih sayang dapat diberikan baik fisik maupun psikis. Dukungan keluarga merupakan bantuan yang diberikan setiap anggota keluarga sehingga mampu membuat individu merasa nyaman baik secara fisik maupun psikis. Perbedaan dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga yang sehat terhadap yang sakit akan memunculkan persepsi harga diri yang berbeda. (Mulyanti, 2010). Dukungan keluarga sangat berpengaruh terhadap peningkatan harga diri pasien karena dengan dukungan keluarga, pasien akan merasa diperhatikan, disayangi dan dihargai oleh keluarga dan lebih ikhlas dan positif dalam menerima kondisi penyakit yang berpengaruh pada

harga dirinya sehingga penyembuhan dan pengobatan akan lebih baik. Dukungan keluarga tersebut terdiri dari dukungan emosional, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan penilaian (Adabiah, 2014).

Dari latar belakang di atas penulis tertarik mengambil judul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pada Pasien Ulkus Diabetikum (*Literature Review*)”.

2. KAJIAN TEORITIS

Dari penelitian (Vergiana, 2017) didapatkan hasil penelitian ini menggunakan pengujian statistik dengan korelasi *Rank Spearman* dengan SPSS hampir setengahnya responden yang memiliki fungsi keluarga yang baik dan harga diri rendah yang tinggi dan setengah responden sejumlah 15 responden (42,9%) didapatkan hasil koefisien korelasi 0,012 dengan tingkat signifikansi 0,005. Kesimpulan penelitian ini, adanya hubungan fungsi keluarga dengan harga diri rendah pada pasien. Hal ini juga berkaitan dengan penelitian (Adabiah, 2014) dengan judul Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pada Pasien Ulkus Diabetikum di RSUP Dr. M. Djamil Padang, yang mengatakan bahwa sebagian besar pasien Ulkus Diabetikum merasakan dirinya sebagai beban bagi keluarga karena mereka tidak bisa bekerja dan tidak bisa bertanggung jawab dalam memberi nafkah untuk keluarga, justru banyak biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan dan perawatan. Pasien cenderung menghindari interaksi sosial karena bau yang tidak sedap dari lukanya, pasien tampak berekspresi sedih, cemas dan tidak berdaya dengan kondisi penyakit yang dideritanya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi harga diri pada pasien ulkus diabetikum. Perawat hendaknya memperhatikan kondisi psikologis pasien, memberi motivasi, dorongan dan pendidikan kesehatan pada keluarga pasien tentang proses perawatan luka sehingga pasien mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi dan memiliki harga diri yang tinggi.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan studi *literature review*. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif bersifat survey analitik berdasarkan studi literatur review. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku dan jurnal untuk membandingkan hasil-hasil penelitian yang satu dengan yang lain dan untuk mendapatkan landasan teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti dan mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan kasus.

Alat dan Bahan

Desain penelitian ini menggunakan metode *literature review survey*. Aplikasi yang digunakan dalam penelitian menggunakan aplikasi pencarian di mesin pencarian *google scholar*, mencari jurnal yang terkait dengan pengaruh dukungan keluarga terhadap harga diri penderita ulkus diabetik.

Prosedur Penelitian

1) Pengambilan Sampel

Literatur yang diperoleh berasal dari data yang diperoleh dari jurnal, *textbook*, artikel ilmiah, *literature review*, yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Jurnal yang diambil didapat dari berbagai sumber seperti *google scholar*, *Research Notes* dan *researchgate*. kriteria inklusi (*full text*, berisi informasi sesuai dengan judul penelitian dan literatur berupa studi kuantitatif).

2) Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan mencari jurnal dari *e-source google scholar* dan *researchgate*. Jurnal yang diambil harus berkaitan dengan variabel judul penelitian sebanyak 5 jurnal yaitu terdiri dari 3 jurnal nasional dan 2 jurnal internasional. Peneliti melakukan telaah terhadap jurnal yang diambil. Kemudian Setelah ditelaah, kemudian peneliti melakukan analisa data untuk melihat persamaan, kekurangan dan kelebihan jurnal.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kritis terhadap 5 artikel hasil penelitian yang menjadi sampel dalam *literature review* ini dituangkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Review Jurnal

No.	Judul /Tahun	Peneliti	Tujuan	Sampel/ Populasi	Metode	Hasil
1	<i>The relationship between family support and self-esteem in patients with Diabetic Ulcers at</i>	Dessy Kurniawati Ruslan, Fahrur Nur Rosyid, Arief Wahyudi Jadmiko.	Untuk menganalisis ada hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri pada pasien Ulkus Diabetikum	Populasi : dalam penelitian ini adalah Pasien Ulkus diabetik yang berobat Sampel: penelitian adalah 30 pasien Ulkus Diabetikum	Penelitian ini menggunakan desain <i>cross sectional</i>	Hasil analisis Rank Spearman hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien Ulkus Diabetikum diperoleh nilai r hitung sebesar 0,527 dengan tingkat

	<i>Internal Disease Polyclinic of RSUD Dr. Moewardi /2016</i>		di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Moewardi			signifikansi (p-value) 0,003. Tingkat signifikansi uji (pvalue) lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) maka keputusan uji adalah H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien Ulkus Diabetikum. Selanjutnya koefisien korelasi adalah positif ($0,527$) maka hubungan dukungan keluarga dengan harga diri adalah positif, yaitu semakin baik dukungan keluarga maka harga diri pasien Ulkus Diabetikum juga semakin baik.
2	Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Harga Diri Klien Ulkus Diabetikum Di Puskesmas Grogol Petamburan Jakarta Barat / 2014	Doni Waras Laksana	Untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga terhadap harga diri klien ulkus diabetikum di Puskesmas Grogol Petamburan Jakarta Barat	Populasi : Semua pasien dengan ulkus diabetikum dalam kurun waktu tiga bulan terakhir (Maret, April, Mei) sample : sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 orang	Metode penelitian menggunakan an deskriptif corelasi dengan cross sectional.	Sebagian besar responden usia 40 –50 tahun (50,0%), jenis kelamin wanita (73,8%), memiliki pendidikan terakhir SMA (64,3%), mendapat dukungan keluarga (57,1%), dan memiliki harga diri tinggi (73,%). Hasil uji statistik menunjukkan

						terdapat hubungan dukungan keluarga terhadap harga diri klien ulkus diabetic di Puskesmas Grogol Petamburan Jakarta Barat (p<0.05).
3	Hubungan Antara Fungsi Keluarga Dengan Harga Diri Rendah Pada Pasien <i>Ulkus Diabetikum</i> di Paviliun Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Jombang / 2017	Vergiana Irfan Tanti	untuk mengetahui hubungan antara fungsi keluarga dengan harga diri rendah pada pasien <i>Ulkus Diabetikum</i> di Paviliun Dahlia Jombang.	Populasi : Berjumlah 96 orang. Sample : Sebanyak 35 orang.	Adapun penelitian ini menggunakan <i>analytic correlation</i> dengan menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i> metode pendekatan <i>cross sectiona</i>	Hasil uji spearmen bahwa nilai p = 0,012, p < a 0,005 artinya H1 diterima yaitu ada hubungan antara fungsi keluarga dengan harga diri rendah pada pasien <i>ulkus diabetikum</i> di Paviliun Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah
4	<i>The Relationship Between Family Support With Self-Esteem Of Patient With Diabetic Foot Ulcers At Internal Hospitalized Room</i> RSUP. Dr. M. Djamil Padang/	Adabiah	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pada pasien ulkus diabetikum di ruang rawat inap bagian penyakit dalam RSUP. Dr. M. Djamil	Populasi : Seluruh pasien ulkus diabetikum di ruang rawat inap bagian penyakit dalam. sampel : sebanyak 47 orang.	Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Hasil penelitian menunjukkan 72,3% responden mendapatkan dukungan keluarga yang tinggi dan 61,7% memiliki harga diri tinggi. Terdapat hubungan yang signifikan dengan arah positif dan kekuatan korelasi sedang antara dukungan keluarga dengan harga diri pada

	2014		Padang			pasien ulkus diabetikum ($p = 0,000$; $r = 0,589$).
5	Hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien ulkus diabetikum di Ruang Azzahra 1 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya / 2016	Haryati Suarningsih Soy	Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien ulkus diabetikum di Ruang Azzahra 1 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.	Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang.	Desain penelitian ini korelasional berjenis cross sectional	Hasil penelitian menunjukkan dari 19 responden mendapatkan dukungan keluarga kurang (52,6%) sehingga sebagian besar (63,2%) pasien ulkus diabetikum mengalami harga diri rendah. Dari uji statistik rank spearman didapatkan hasil $\rho = 0,00 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan dukungan keluarga harga diri pasien ulkus diabetikum di ruang Azzahra 1 Rumah Sakit Islam Jemursari

Persamaan

Berdasarkan tabel 1 hasil review 5 judul jurnal di dapatkan bahwa kelima jurnal memiliki persamaan yaitu:

- The relationship between family support and self-esteem in patients with Diabetic Ulcers at Internal Disease Polyclinic of RSUD Dr. Moewardi*
- Hubungan dukungan keluarga terhadap harga diri klien ulkus diabetikum di Puskesmas Grogol Petamburan Jakarta Barat
- Hubungan Antara Fungsi Keluarga Dengan Harga Diri Rendah Pada Pasien Ulkus Diabetikum di Paviliun Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Jombang
- The relationship between family support with self-esteem of patient with diabetic foot ulcers at Internal Disease Hospitalized Room RSUP. Dr. M. Djamil Padang*

- e. Hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien ulkus diabetikum di Ruang Azzahra 1 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Kelebihan

Kelebihan yang dimiliki masing-masing jurnal ditelaah secara detail sebagai berikut:

Penelitian Dessy Kurniawati Ruslan dkk.

Judul : *The relationship between family support and selfesteem in patients with Diabetic Ulcers at Internal Disease Polyclinic of RSUD Dr. Moewardi / 2016*

Kelebihan :

- a) Pada bahan dan metode penelitian penulis menjelaskan mengenai populasi, sampel, teknik sampling, alat pengumpulan data hingga uji yang dipakai pada penelitian ini.
- b) Pada hasil penulis memaparkan hasil penelitiannya dengan lengkap dan terperinci menggunakan tabel yang memiliki keterangan yang cukup jelas sehingga pembaca mudah untuk mengerti.
- c) Abstrak pada penelitian ini ditulis dengan lengkap dan dalam 2 bahasa (Indonesia dan Inggris) yang disertai dengan kata kunci

Kekurangan: Pada abstrak tidak terdapat tujuan penelitian

Penelitian Doi Waras Laksana

Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Harga Diri Klien Ulkus Diabetikum Di Puskesmas Grogol Petamburan Jakarta Barat / 2014

Kelebihan :

- a) Pendahuluan ditulis berdasarkan riset dan teori dari berbagai sumber.
- b) Pada pembahasan penulis menjelaskan dengan mengaitkannya dengan penelitian terdahulu dan teori yang sudah ada.

Kekurangan: Penyajian hasil dan pembahasan sedikit sulit untuk dimengerti karena hanya menyajikan semua hasil dalam satu tabel tidak dijabarkan per variabel.

Penelitian Vergiana Irfan Tanti

Judul : Hubungan Hubungan Antara Fungsi Keluarga Dengan Harga Diri Rendah Pada Pasien Ulkus Diabetikum di Paviliun Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Jombang

Kelebihan : Hasil dan pembahasan penelitian dijelaskan dengan baik menggunakan tabel dan keterangan yang mudah dimengerti.

Kekurangan: Pada abstrak penelitian tidak terdapat populasi yang diteliti, hasil uji statistik penelitian tidak dipaparkan dengan angka hanya dengan kalimat.

Penelitian Adabiah

Judul : *The Relationship Between Family Support With Self-Esteem Of Patient With Diabetic Foot Ulcers At Internal Disease Hospitalized Room RSUP. Dr. M. Djamil Padang*

Kelebihan :

- a) Sampel penelitian banyak sehingga hasil penelitian lebih akurat.
 - b) Pada metode penelitian dijelaskan cara scoring dan disertai dengan kuisisioner yang dipakai pada penelitian ini.
 - c) Pembahasan disertai dengan tabel dan keterangan yang mudah dimengerti.
- Kekurangan: Pada abstrak tidak dicantumkan kesimpulan dan jumlah populasi pada penelitian ini.

Penelitian Haryati Suarningsih Soy

Judul : Hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pasien ulkus diabetikum di Ruang Azzahra 1 Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya

Kelebihan : Pada hasil penelitian dijabarkan semua apa yang terjadi saat responden dalam pengontrolan dan apa saja yang dikontrol dari responden.

Kekurangan: Pada abstrak tidak dicantumkan kesimpulan dan jumlah populasi pada penelitian ini. Dan sampel penelitian ini termasuk sedikit (27 responden).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil review literatur dari kelima jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Harga Diri Pada Pasien Ulkus Diabetikum. Dukungan keluarga merupakan faktor pendukung yang memiliki pengaruh penting terhadap harga diri pasien ulkus diabetikum. Keluarga berperan penting dalam meningkatkan harga diri pasien ulkus diabetikum, dimana semakin baik dukungan keluarga maka harga diri pasien ulkus diabetikum juga semakin baik. Hasil review literatur ini merupakan masukan bagi pelayanan keperawatan luka dan diharapkan dengan hasil penelitian ini pelayanan keperawatan dapat memberikan informasi dan mengoptimalkan manajemen keperawatan luka terkait tentang dukungan keluarga dan harga diri pada pasien ulkus diabetikum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis berterimakasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia yang telah memberikan support materiil maupun nonmateriil sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

- Adabiah. (2014). Hubungan dukungan keluarga dengan harga diri pada pasien ulkus diabetikum di ruang rawat inap bagian penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang.
- Arikunto, S., & Suharsimi, A. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2012). *Psikologi sosial jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Dermawan, A., & Rusdi, A. (2013). *Keperawatan jiwa (Konsep dan kerangka asuhan keperawatan jiwa)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Effendi, F., & Makhfudli. (2009). *Keperawatan kesehatan komunitas: Teori dan praktek dalam keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Erdiana, Y. (2015). Dukungan keluarga dalam kunjungan lansia di posyandu lansia di Desa Karanglo Lor Kecamatan Sukerejo Kabupaten Ponorogo.
- Esri, & Ganang. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres psikologis pada pasien ulkus diabetes mellitus di RSUP Dr. Seoradji Tirtonegoro Klaten.
- Friedman, M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga (riset, teori dan praktik) Edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Hidayah, A. (2012). Tingkat pengetahuan pasien diabetes mellitus tentang resiko terjadinya ulkus kaki diabetes di poli klinik penyakit dalam di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Hidayat, A. A. (2010). *Metode penelitian keperawatan dan teknik analisa data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Keliat, B. A., Wiyono, A. P., & Susanti, H. (2011). *Manajemen kasus gangguan jiwa*. Jakarta: EGC.
- Kusumo, H., Supriyanto, H., & Hadi, S. (2010). *Buku ajar keperawatan jiwa*. Jakarta: Salemba.
- Maryuani, A. (2013). *Perawatan luka modern (Modern wound care)*. Jakarta: In Media.
- Mulyanti, S. (2010). *Keperawatan keluarga*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Fundamentals of nursing* (7th ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Purwanti, O. S. (2013). Analisis faktor-faktor risiko terjadinya ulkus kaki pada pasien diabetes mellitus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI. <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/infoterkini/hasil-riskesdas-2018.pdf>
- Ruslan, R. (2016). Hubungan antara dukungan keluarga dengan harga diri pada pasien ulkus diabetikum di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Dr. Moewardi. *Fakultas Ilmu Keperawatan*, 1-9.
- Sari, Y. (2015). *Perawatan luka diabetes berdasarkan konsep manajemen luka modern dan penelitian terkini*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, H. (2012). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Thaddeus. (2016). *Panduan klinis manajemen luka*. Jakarta: EGC.
- Vergiana. (2017). Hubungan fungsi keluarga dengan harga diri rendah pada pasien ulkus diabetikum di Paviliun Dahlia Rumah Sakit Umum Daerah Jombang.